

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembelajaran eksperimen *rainbow water* pada perkembangan belajar dan pemecahan masalah anak usia 5-6 tahun di RA Bustanul Ulum desa Leran kecamatan Kalitidu kabupaten Bojonegoro yaitu :

1. Pembelajaran eksperimen *rainbow water* di RA Bustanul Ulum Desa Leran Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro dilakukan dengan tujuan supaya bisa meningkatkan kemampuan belajar dan pemecahan masalah anak sesuai dengan Standart Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimen untuk mengembangkan pengetahuan anak, eksperimen yang digunakan adalah eksperimen *rainbow water* yang dilakukan secara individu oleh anak secara bertahap. Tahap pertama, anak diberikan *pre-test*, dimana dalam *pre-test* ini anak akan di stimulus terkait pembelajaran eksperimen *rainbow water* dan bagaimana cara menciptakan *rainbow water* dengan bahan-bahan yang telah di tentukan.

Tahap yang kedua yaitu *Treatmen*, pada tahap ini, peneliti akan mengajak anak untuk praktik membuat eksperimen *rainbow water* dari bahan-bahan yang telah di tentukan dan sesuai intruksi.

Kemudian pada tahap ketiga, anak akan melakukan eksperimen *rainbow water* secara mandiri sesuai pengalaman mereka ketika *treatment*. Penggunaan metode seperti ini juga akan menambah pengalaman serta wawasan anak, menstimulus perkembangan belajar dan pemecahan masalah anak.

Tahap yang terakhir yaitu *post-test*, tahapan ini adalah hasil dari tahap pertama dan kedua, pada tahap inilah peneliti memperoleh data mengenai perkembangan belajar dan pemecahan masalah pada anak sesudah di beri perlakuan. Dengan perolehan hasil tes awal (*pretest*) 8,722% untuk kategori “CUKUP”. Sedangkan untuk hasil tes akhir (*posttest*) 11,944% untuk kategori “SANGAT BAIK”.

2. Pengaruh pembelajaran eksperimen *rainbow water* metode ini bisa membantu dalam meningkatkan perkembangan anak. Kemampuan belajar dan pemecahan masalah di RA Bustanul Ulum Desa Leran Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro masih membutuhkan stimulasi, alasannya dalam metode pembelajaran masih sangat kurang tepat bagi anak contohnya dalam memberikan pemahaman pemecahan masalah, sehingga kemampuan kognitif dalam hal pemecahan masalah belum mencapai secara maksimal. Pada penelitian ini dilakukan uji T untuk mengetahui pengaruh pembelajaran eksperimen, namun data yang diperoleh pada penelitian ini tidak berdistribusi normal, maka

uji hipotesis dilanjutkan dengan analisis menggunakan uji *Wilcoxon*. Peneliti menggunakan uji *Wilcoxon* dengan SPSS 26.0.1.0 (171). Jika nilai *Asymp.Sig.* < 0,05, maka H_a diterima, jika nilai *Asymp.Sig.* > 0,05, maka H_0 ditolak. Berdasarkan output “Test Statistics”, diketahui *Asymp.Sig. (2-tailed)* bernilai 0,009 lebih kecil dari <0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, maka pembelajaran eksperimen *rainbow water* terhadap perkembangan belajar dan pemecahan masalah berpengaruh. Dengan perolehan hasil tes awal (*pretest*) 8,722% untuk kategori “CUKUP” dan hasil tes akhir (*posttest*) 11,944% untuk kategori “SANGAT BAIK”.

Dengan adanya metode eksperimen *rainbow water* ini, maka tentu berpengaruh pada perkembangan belajar dan pemecahan masalah berupa : anak mampu mengenal warna primer serta anak mampu melakukan penyusunan warna, sehingga menciptakan warna pelangi.

B. Saran

1. Kepada Guru

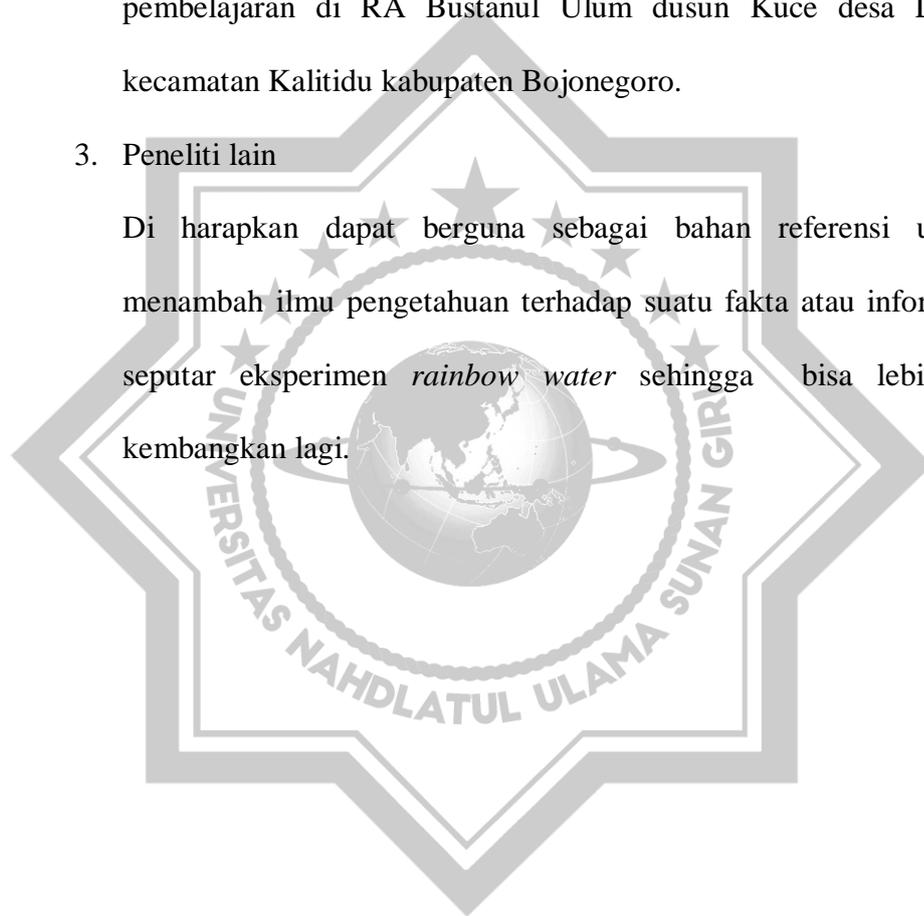
Guru bisa menggunakan beberapa model pembelajaran untuk menstimulus perkembangan anak, salah satunya eksperimen *rainbow water*.

2. Kepala Sekolah

Penelitian ini di harapkan bisa meningkatkan kualitas pembelajaran yang menyenangkan melalui *eksperimen* dan memberikan kreatifitas yang menarik dalam melaksanakan pembelajaran di RA Bustanul Ulum dusun Kuce desa Leran kecamatan Kalitidu kabupaten Bojonegoro.

3. Peneliti lain

Di harapkan dapat berguna sebagai bahan referensi untuk menambah ilmu pengetahuan terhadap suatu fakta atau informasi seputar eksperimen *rainbow water* sehingga bisa lebih di kembangkan lagi.



UNUGIRI